

PERANCANGAN HOTEL WISATA ALAM DI KABUPATEN BANGLI

Ayu Putu Utari Parthami Lestari¹⁾, I Gusti Bagus Adnyanegara²⁾, I Kadek Wahyu Purnama Putra³⁾

ayuputuutari04@gmail.com¹⁾, adnyanegara@gmail.com²⁾, Wahyugs19@gmail.com³⁾

^{1,2,3} Program Studi Arsitektur Universitas Ngurah Rai

ABSTRAK

Bali adalah salah satu tujuan wisata salah satu daya tarik Bali adalah karena kebudayaannya dan keindahan alamnya. Kabupaten Bangli adalah sebuah kabupaten yang ada di provinsi Bali yang menawarkan keindahan alam dan wisata alam yang banyak diminati wisatawan. Namun dari potensi alam Kabupaten Bangli tersebut masih kekurangan fasilitas akomodasi untuk para wisatawan. Untuk menunjang kebutuhan sarana dan prasarana pariwisata di Bangli maka perlu dibangun Hotel Wisata Alam di Kabupaten Bangli guna mewadahi kebutuhan akomodasi wisatawan yang ingin berlibur. Kondisi Kabupaten Bangli yang sebagian besar adalah dataran tinggi dan menjadi daerah tujuan wisata. Maka konsep dasar yang cocok untuk Hotel Wisata Alam ini adalah Rekreatif dan Ramah Lingkungan. Rekreatif yang berarti, memulihkan atau menyegarkan kembali tubuh atau pikiran. Konsep Ramah Lingkungan atau tidak berbahaya bagi lingkungan. Jadi konsep dasar ini diharapkan menghadirkan akomodasi yang menawarkan daya tarik yang berbeda dan selaras dengan alam. Dengan didukung tema Arsitektur Hijau yang berusaha untuk meminimalkan dampak negatif yang ditimbulkan oleh moderasi. Terdapat 3 fasilitas yang ditawarkan di Hotel Wisata Alam ini yaitu fasilitas utama, fasilitas penunjang dan fasilitas serfis. Terdapat juga fasilitas di luar hotel hasil kerja sama antara pengelola hotel dengan masyarakat sekitar yaitu kebun agro dimana para wisatawan bebas mengunjungi kebun sambil berwisata agro. Total luas besaran ruangan Hotel Wisata Alam ini 21.329 m² dan membutuhkan luas site 37.800 m² berdasarkan peraturan pemerintah dengan sirkulasi dan ruang terbuka hijau. Lokasi site berada di Jalan Windhu Sara Desa Kedisian Kintamani Bangli. Karakter site secara umum memiliki tingkatan kebisingan rendah beriklim dingin, berkontur teras sering berundag undag dengan luas site sebesar 46.685 m². Pada site akan direncanakan 1 entrance dengan tujuan memudahkan untuk akses keluar masuk. Melalui program ruang dan program tapak kemudian ditemukan konsep perancangan. Konsep perancangan terdiri dari dari konsep site, konsep bangunan, konsep struktur dan konsep utilitas.

Kata kunci: Hotel, Alam, Rekreatif, Ramah Lingkungan, Arsitektur Hijau

ABSTRACT

Bali is one of the tourist destinations, one of the attractions of Bali is because of its culture and natural beauty. Bangli Regency is a regency in the province of Bali that offers natural beauty and natural tourism that is in great demand by tourists. However, from the natural potential of Bangli Regency, there is still a lack of accommodation facilities for tourists. To support the needs of tourism facilities and infrastructure in Bangli, it is necessary to build a Nature Tourism Hotel in Bangli Regency to accommodate the accommodation needs of tourists who want to vacation. The condition of Bangli Regency, which is mostly highlands and has become a tourist destination. So the basic concept that is suitable for this Nature Tourism Hotel is Recreation and Environmentally Friendly. Recreational which means, to restore or refresh the body or mind. Eco-friendly concept or not harmful to the environment. So this basic concept is expected to present accommodation that offers a different appeal and is in harmony with nature. Supported by the Green Architecture theme which seeks to minimize the negative impact caused by moderation. There are 3 facilities offered at this Nature Tourism Hotel, namely the main facilities, supporting facilities and service facilities. There are also facilities outside the hotel as a result of cooperation between the hotel manager and the surrounding community, namely an agro garden where tourists are free to visit the garden while on an agro tour. The total area of this Nature Tourism Hotel is 21,329 m² and requires a site area of 37,800 m² based on government regulations with circulation and green open space. The location of the site is on Jalan Windhu Sara, Kedisian Village, Kintamani Bangli. The character of the site in general has a low noise level, cold climate, contoured terraces often have terraces with a site area of 46,685 m². At the site will be planned 1 entrance with the aim of making it easier

for access in and out. Through the space program and the site program, the design concept was found. The design concept consists of the site concept, the building concept, the structure concept and the utility concept.

Keywords: Hotel, Nature, Recreational, Environmentally Friendly, Green Architecture

1. PENDAHULUAN

Bali sebuah pulau yang menjadi tujuan wisata salah satu daya tarik wisatawan untuk mengunjungi Bali adalah karena kebudayaannya dan keindahan alamnya. Kebudayaan dan alam tersebut meliputi pola kehidupan, lembaga kemasyarakatan, pola pemukiman, agama, dan kesenian pada masyarakatnya (Sutika,2018).

Kabupaten Bangli adalah sebuah kabupaten yang ada di provinsi Bali yang menawarkan keindahan alam dan wisata alam yang banyak diminati wisatawan. Potensi alam Bangli sangat diminati oleh wisatawan yang terbukti dengan kunjungan wisatawan ke daerah Batur yang mencapai 90.023 orang pengunjung dari bulan Januari sampai Maret 2018. Di Bangli pertanian juga menjadi salah satu daya tarik wisatawan. Beberapa hasil pertanian yang terkenal di Kabupaten Bangli adalah jeruk Kintamani, Kopi Arabika, sayuran kol/kubis (Parananda, 2018).

Namun dari potensi alam Kabupaten Bangli tersebut masih kekurangan didukung fasilitas akomodasi untuk para wisatawan yang ingin berkunjung ke Kabupaten Bangli. Untuk menunjang kebutuhan sarana dan prasarana pariwisata di Bangli maka perlu dibangun Hotel Wisata Alam di Bangli guna mewadahi kebutuhan akomodasi wisatawan yang ingin berwisata. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui konsep dasar, tema serta konsep perancangan site, buiding desain, struktur serta utilitas Hotel Wisata Alam di Kabupaten Bangli.

2. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Hotel

Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian/ seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum yang dikelola secara komersial. Semakin mewah fasilitas hotel, maka kelasnya akan semakin naik. Ditandai dengan penyebutan bintang satu hingga lima (Bataafi, 2005).

2.2 Klasifikasi Umum Hotel

Untuk dapat memberikan informasi kepada para wisatawan/ tamu yang akan menginap tentang standar fasilitas yang dimiliki maka dibuat klasifikasi bintang hotel sebagai berikut (Sulastiono, 2007).

1) Hotel bintang 1

Merupakan jenis hotel yang tergolong kecil jumlah kamar standar minimum 15 kamar, kamar mandi dalam, tersedia tv dan kipas angin

2) Hotel bintang 2

Jumlah kamar standar minimum 20 kamar, kamar *suite* minimum 1 kamar, kamar mandi di dalam, kamar memiliki telepon dan tv, terdapat *lobby*, dilengkapi fasilitas AC, memiliki bar;

3) Hotel bintang 3

Jumlah kamar standar minimum 30 kamar, terdapat minimum 2 kamar *suite*, kamar mandi dalam, memiliki sarana rekreasi dan olah raga, terdapat fasilitas AC, tersedia Restoran dan Bar, memiliki jasa *valet parking*;

4) Hotel bintang 4

Jumlah kamar standar minimum 50 kamar, kamar mandi dalam, memiliki *lobby* dengan luas minimum 100 m², memiliki restoran dan bar, memiliki sarana rekreasi dan olah raga, kamar mandi dilengkapi instalasi air panas/dingin, memiliki toilet umum, jaringan internet;

5) Hotel bintang 5

Jumlah kamar standar minimum 100 kamar, terdapat restoran, *bar* dan pelayanan antar kamar 24 jam, terdapat pusat kebugaran, *valet parking*, *service room*, terdapat instalasi air panas/dingin dan *bath tub*, terdapat kolam renang dan fasilitas spa.

3. METODE PENELITIAN

Perencanaan Hotel Wisata Alam di Kabupaten Bangli terletak di jalan Windhu Sara Kintamani kabupaten Bangli. Lokasi ini terpilih karena memiliki potensi pariwisata dan keindahan alam yang menjanjikan. Melalui observasi lapangan yang dilakukan di daerah tersebut masih sedikit fasilitas sejenis. Untuk mendukung keberhasilan perancangan Hotel Wisata Alam di Kabupaten Bangli maka perlu dilakukan studi banding dengan proyek sejenis yang ada di dalam negeri maupun luar negeri. Salah satunya Hotel Padma Bandung yang memiliki lokasi yang mirip dengan lokasi site perencanaan dan Hotel Villa Honegg Swiss yang memiliki pemandangan alam yang hampir mirip dengan lokasi site perencanaan.

Untuk konsep dasar yang diterapkan yaitu rekreatif dan ramah lingkungan agar selaras dengan kelestarian alam, untuk tema rancangan arsitektur hijau yang meminimalisir dampak negatif terhadap lingkungan. Untuk program dan konsep perancangan bangunan dibuat banyak massa berujuan untuk memperlancar sirkulasi udara dan pencahayaan agar menghemat penggunaan energi.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Program Perancangan Ruang

Program perancangan ruang yang dimaksud adalah mengenai pelaku kegiatan, proses kegiatan, jenis kegiatan dan kelompok kegiatan. Dari penelusuran masih sedikit terdapat hotel bintang empat di Kabupaten Bangli maka di putuskan untuk memilih hotel bintang empat untuk desain Hotel Wisata Alam di Kabupaten Bangli dengan spesifikasi sebagai berikut:

Jumlah total kamar 56 kamar, kamar mandi dalam, memiliki *lobby*, Memiliki aula, memiliki restoran dan bar, memiliki sarana rekreasi dan olah raga, memiliki taman dan tempat kumpul keluarga, memiliki toilet umum, jaringan internet, memiliki kolam renang.

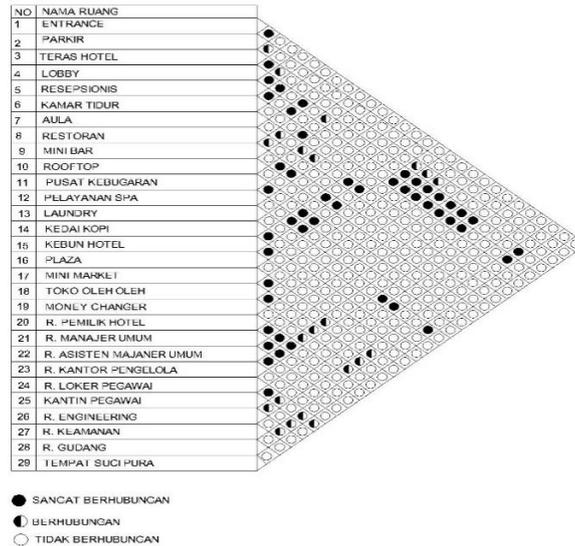
4.2 Pelaku Kegiatan

Ada 4 pelaku yang melaksanakan kegiatan dalam Hotel Wisata Alam di Kabupaten Bangli yaitu:

- a) Pengunjung di Hotel Wisata Alam ini dibagi menjadi 3 yaitu pengunjung umum yang menginap, pengunjung khusus rekreasi yang hanya menikmati fasilitas hotel tanpa menginap dan pengunjung khusus *meeting* yang datang khusus untuk acara formal;
- b) Pengelola adalah suatu organisasi yang memiliki tugas untuk mengatur jalannya oprasional hotel;
- c) Pegawai adalah organisasi yang tugasnya untuk melakukan pekerjaan pelayanan hotel;
- d) Pemasok adalah orang atau badan usaha di luar organisasi hotel yang tugasnya untuk memasok persediaan kebutuhan pangan dan non pangan hotel.

4.3 Hubungan Ruang

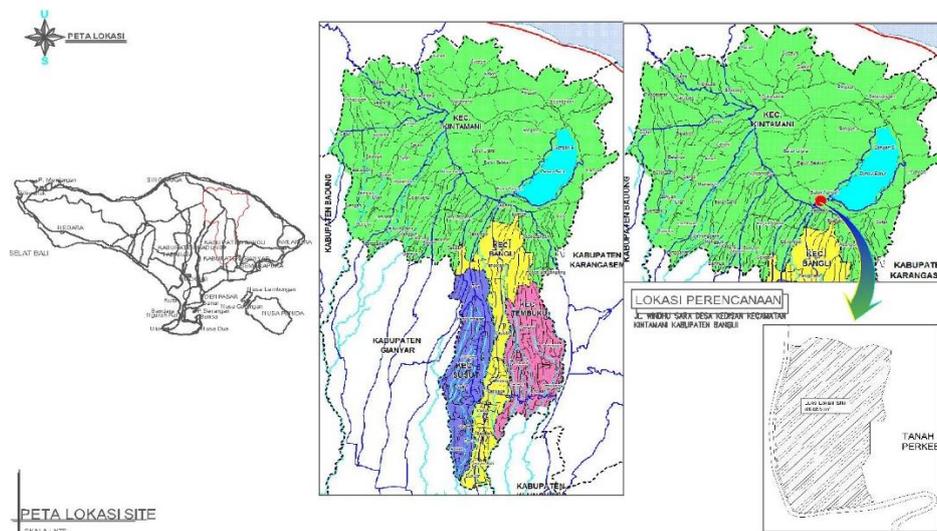
Hubungan ruang didasarkan atas tingkat intensitas kegiatan, sifat kegiatan yang berlangsung dari setiap bagian ruang yang ada di dalam Hotel Wisata Alam di Kabupaten Bangli sebagai berikut:



Gambar 1. Hubungan Ruang
Sumber : Analisa Penulis, 2021

4.4 Program Site

Program *site* adalah proses penentuan berapa luas tanah yang diperlukan untuk membangun serta lokasi dari lokasi *site* Hotel Wisata Alam di Kabupaten Bangli.



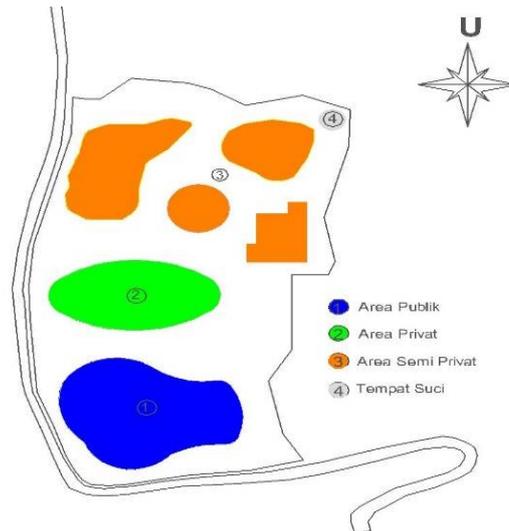
Gambar 2. Analisis Site
Sumber :Analisa Pribadi,2021

Kebutuhan *site* yang diperlukan dalam perencanaan Hotel Wisata Alam di Kabupaten Bangli adalah 378 are atau 37.800 m². Site yang terpilih terletak di JL. Windhu Sara Kintamani Bangli yang memiliki *view* Danau Batur, Gunung Batur, Gunung Abang. Berikut analisa luas *site* 46.685 m²

5. KESIMPULAN

5.1 Konsep Zoning Tapak

Dari analisis disimpulkan tata letak dari bangunan di dalam *site* yaitu pada bagian depan terdapat area publik bertujuan untuk mempermudah akses keluar masuk, setelah itu ada area privat bangunan utama dari Hotel Wisata Alam, serta bagian belakang terdapat area semi privat bangunan penunjang, sarana rekreasi dan tempat suci.



Gambar 3. Konsep Zoning Tapak
Sumber :analisa pribadi,2021

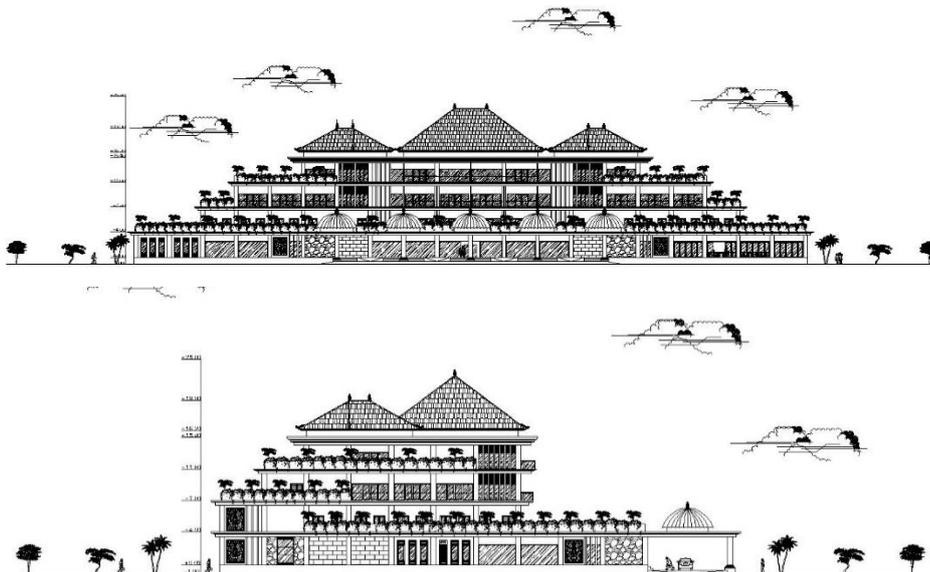
5.2 Konsep Perancangan Bangunan

1) Konsep Zoning Bangunan

Pada Hotel Wisata Alam ini bangunan dibuat banyak masa yang masing masing masa bangunan memiliki fungsi masing masing ada 4 pengelompokan masa bangunan. Yang pertama bangunan utama, yang kedua bangunan fasilitas penunjang, ketiga fasilitas area pelayanan dan yang ke empat merupakan tempat suci persembahayangan.

2) Konsep Penampilan Bangunan

Tampak bangunan selain dibentuk oleh ruangan didalamnya, posisi bukaan, dinding, bentuk atap, bentuk balkon, teras ataupun kolom dapat juga kombinasi dengan material penutup dinding.



Gambar 4. Konsep Penampilan Bangunan
Sumber :analisa pribadi, 2021

Penampilan bangunan dibuat bentuk terasering berundag-undang sesuai dengan pola alam yang dinamis bertujuan untuk memperlancar sistem penghawaan dan pencahayaan untuk penghematan energi serta pemandangan *view* dari alam sekitar.

3) Konsep Struktur Bangunan

Konsep ini merupakan penjabaran dari sistem perkuatan bangunan (*sub structure*, *super structure* dan *upper structure*). Untuk bagian *sub* struktur menggunakan pondasi tiang pancang yang memiliki daya dukung bagus mengingat lokasi dari perencanaan adalah daerah pegunungan. Untuk *super* struktur menggunakan beton bertulang dengan bahan penutup dinding bata merah. Untuk *upper* struktur menggunakan baja berat dan baja ringan yang kuat dan dapat di daur ulang sehingga ramah lingkungan.

4) Konsep Utilitas Bangunan

Konsep ini merupakan sebuah konsep yang menjabarkan mengenai sistem keperluan atau utilitas di dalam bangunan, yang mencakup tentang sistem pencahayaan, penghawaan, pemadam kebakaran dan sistem keamanan CCTV.

a) Sistem Pencahayaan

Bangunan ini menggunakan dua sistem yaitu pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Pencahayaan alami memanfaatkan sinar matahari untuk pencahayaan pada siang hari. Sedangkan pencahayaan buatan dibutuhkan saat malam hari (seluruh ruangan)

b) Sistem Penghawaan

Bangunan ini menggunakan dua sistem yaitu penghawaan alami dan penghawaan buatan. Penghawaan buatan yang dimaksud berfungsi sebagai pendingin ruangan dan filter udara kotor yang menjadi syarat perlengkapan untuk hotel berbintang.

c) Sistem Pemadam Kebakaran

Bangunan dengan jenis komersil yang banyak terdapat bahan mudah terbakar seperti kain, korden, kasur. Oleh karena itu diperlukan sistem pemadam kebakaran di beberapa titik dan pintu *emergency*.

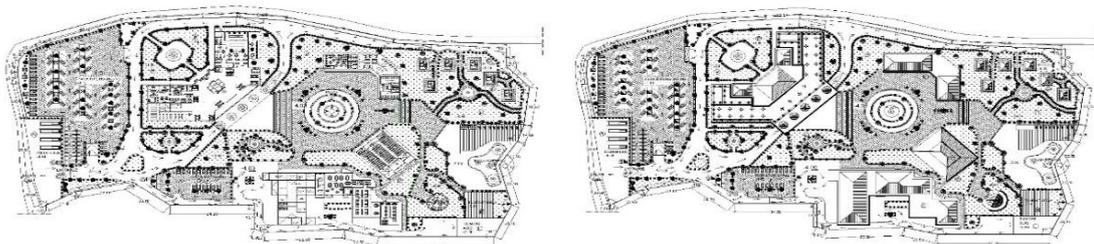
d) Sistem Keamanan CCTV

CCTV atau *Close Circuit Television* adalah alat perekam dari situasi suatu ruangan dengan menghasilkan video dan audio yang menggunakan signal atau kabel.

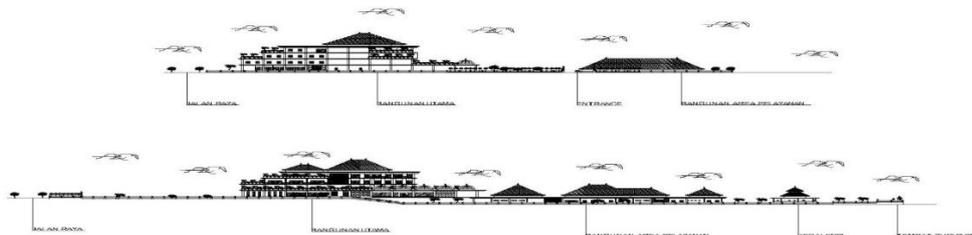
e) Sistem Penangkal petir

Penangkal petir tipe Franklin adalah penangkal petir yang sederhana karena menggunakan jalur kabel tunggal untuk mengalirkan aliran listrik dari ujung penangkal petir yang diletakan pada bagian atap menuju tanah.

5.3 Desain Perancangan Arsitektur



Gambar 5. Layout Plan (kiri) dan Site Plan (kanan)
Sumber : analisa pribadi, 2021



Gambar 6. Tampak Depan dan Samping Site
Sumber : analisa pribadi, 2021



Gambar 7. 3D Eksterior
Sumber: Analisa pribadi, 2021



Gambar 8. 3D Interior
Sumber: analisa pribadi, 2021

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Sulastiono. 2007. *Tehnik dan Prosedur Divisi Kamar Pada Bidang Hotel*. Bandung : s.n., 2007
- Al Bataafi, Wisnu. 2005. *House Keeping Departement, Floer and Publick Area* . Bandung : Alfabeta, 2005.
- Parananda, eka. 2018. <http://www.balipost.com>.
<http://www.balipost.com/news/2018/04/17/43075/triwulan-I,wisatawan-ke-Bangli>. [Online] april 17, 2018. [Cited: oktober 28, 2019.]

Sutika, i ketut. 2014. bali. antaranews. [https://bali. antaranews.com/berita/53817/budaya-masih-jadi-daya-tarik-wisata-bali](https://bali.antaranews.com/berita/53817/budaya-masih-jadi-daya-tarik-wisata-bali). [Online] juni 5, 2014. [Cited: oktober 28, 2019.]